

## **HUBUNGAN DUKUNGAN DAN STATUS EKONOMI ORANG TUA DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

*(The Relationship Between Parents' Support And Economic Status With Student's Interest In Entrepreneurship Family Welfare Education Program Padang Negeri University)*

Windi Kurniawati<sup>1</sup>, Asmar Yulastri\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: [yun064@fpp.unp.ac.id](mailto:yun064@fpp.unp.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research was motivated by a decrease in the interest of students of the Family Welfare Education Study Program to continue the business they had founded. This study aims to: 1) describe the support of parents of PKK students regarding entrepreneurship; 2) describe the economic status of the parents of PKK Study Program students; 3) describe the interest in entrepreneurship for PKK Study Program students; 4) analyze the relationship between parental support and interest in entrepreneurship for PKK Study Program students; 5) analyzing the relationship between the economic status of parents and the interest in entrepreneurship for PKK Study Program students; 6) analyze the relationship between the support and economic status of parents with the interest in entrepreneurship for students of the PKK Study Program. This type of research is quantitative with a correlational approach. The research population was 333 students of the Family Welfare Education Study Program class of 2018-2019. The sampling technique used was proportional random sampling with a total sample of 77 people. Data was collected through a questionnaire in the form of a google form which was arranged based on a Likert scale, which was then tested for the validity and reliability of the problem items. Data were analyzed by descriptive analysis and correlation. The results showed that parental support related to entrepreneurship was in the high category is 23 people (30%). Parents' economic status is in very low category is 49 people (64%). Students' interest in entrepreneurship is in the high category is 30 people (39%). The results of the correlation test between parental support and interest in entrepreneurship show that there is a significant relationship with a value of  $0.000 < 0.005$ . The results of the correlation test between the variables of parents' economic status and interest in entrepreneurship, namely that there is no significant relationship with a value of  $0.656 > 0.005$ . Finish be concluded that there is a significant relationship between the support and economic status of parents together with the interest in entrepreneurship of students of the Family Welfare Education Study Program with a significant value of  $0.000 < 0.005$ .*

**Keyword:** *Parents, Economic Status, Interest in Entrepreneurship*

### **ABSTRAK**

Penelitian dilatar belakangi oleh adanya penurunan minat mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga untuk melanjutkan kembali usaha yang pernah didirikannya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan dukungan orang tua mahasiswa Prodi PKK terkait kewirausahaan; 2) mendeskripsikan status ekonomi orang tua mahasiswa Prodi PKK; 3) mendeskripsikan minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK; 4) menganalisis hubungan dukungan orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK; 5) menganalisis hubungan status ekonomi orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK; 6) menganalisis hubungan dukungan dan status ekonomi orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018-2019 yang berjumlah 333 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah Proportionate random sampling dengan jumlah sampel 77 orang. Data dikumpulkan melalui angket dalam bentuk google form yang disusun berdasarkan skala Likert, kemudian diuji validitas dan reliabilitas butir soalnya. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua terkait kewirausahaan dalam kategori tinggi yaitu 23 orang (30%). Status ekonomi orang tua dalam kategori sangat rendah yaitu 49 orang (64%). Minat berwirausaha mahasiswa dalam kategori tinggi yaitu 30 orang

(39%). Hasil uji korelasi antara variabel dukungan orang tua dengan minat berwirausaha yaitu terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai  $0,000 < 0,005$ . Hasil uji korelasi antara variabel status ekonomi orang tua dengan minat berwirausaha yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai  $0,656 > 0,005$ . Terakhir terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan dan status ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$ .

**Kata kunci:** Orang tua, Status Ekonomi, Minat Berwirausaha

**How to Cite:** Windi Kurniawati<sup>1</sup>, Asmar Yulastri<sup>\*2</sup>. 2023. Hubungan Dukungan Dan Status Ekonomi Orang Tua Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, Vol 4 (2): pp. 188-194, DOI: 10.24036/jptbt.v4i2.547



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

## PENDAHULUAN

Wirausaha memiliki peran penting dalam kemajuan pembangunan ekonomi suatu Negara. Hadirnya unit usaha ditengah masyarakat baik usaha kecil ataupun besar diawali dari tumbuhnya jiwa wirausaha dimasyarakat. Saat ini kesempatan untuk berwirausaha terbuka lebar bagi masyarakat tidak terkecuali mahasiswa, karena sejatinya mahasiswa merupakan harapan suatu bangsa. Perguruan tinggi di bawah Kemendikbud Ristek telah berupaya menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa salah satunya dengan mata kuliah kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan matakuliah wajib Universitas yang berbobot 3 SKS dengan tujuan yaitu menanamkan ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan serta memotivasi mereka untuk ikut terlibat langsung dalam dunia wirausaha sebagai wirausahawan muda yang tangguh, sehingga bisa berkontribusi bagi Negara.

Saat perkuliahan kewirausahaan, mahasiswa ditugaskan untuk membuka praktek usaha kecil-kecilan atau terjun langsung kemasyarakat untuk belajar menjadi wirausahawan muda. Dilatih mengelola usaha, laba rugi dan melakukan inovasi-inovasi terbaru untuk usahanya. Selain itu juga ada Seminar, Workshop/Training atau Webinar bertemakan kewirausahaan yang dilaksanakan di Universitas Negeri Padang demi memotivasi mahasiswa untuk memiliki jiwa entrepreneur. Harapan dengan adanya upaya ini, lulusan Universitas Negeri Padang bukan semata-mata hanya mencari pekerjaan, tetapi menciptakan lapangan pekerjaan. Sependapat dengan yang dikatakan oleh Umam (2019) bahwa dengan membuka lapangan pekerjaan itu lebih baik dibandingkan dengan hanya terfokus pada mencari pekerjaan. Begitu juga menurut Hanum (2014), "Jika lulusan-lulusan diploma dan sarjana mempunyai jiwa entrepreneur maka mereka tidak akan menganggur". Jika seandainya lulusan sarjana tidak menganggur maka akan mengharumkan nama Universitas itu sendiri.

Namun faktanya dari wawancara singkat yang dilakukan kepada mahasiswa Prodi PKK yang telah mengikuti perkuliahan kewirausahaan, praktek usaha yang pernah mereka bangun dahulu banyak yang tutup dan berhenti. Alasannya karena hanya untuk memenuhi tugas mata kuliah kewirausahaan saja, terkendala waktu dan tenaga serta biaya. Maka ditemukan bahwa kurangnya minat mahasiswa Prodi PKK untuk melanjutkan dan membangun kembali usaha yang pernah dibangunnya dahulu. Padahal usaha dibidang kuliner atau busana sangatlah menjanjikan. Minat berwirausaha akan selalu tumbuh jika dipupuk. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri, sedangkan eksternal berasal dari luar diri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arum (2021) "Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Hasil Belajar Matakuliah Kewirausahaan dan Pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" dan Umam (2019) "Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Sipil Angkatan 2017" mengungkapkan bahwasanya minat berwirausaha dipengaruhi oleh orang tua. Pasalnya orang tua hidup, berinteraksi, berkomunikasi, membimbing dan mendampingi anaknya dalam keseharian. Dukungan, dorongan, masukan, saran dan bantuan yang diberikan oleh orang tua baik bersifat moral maupun material sangat mempengaruhi minat dan motivasi si anak terkhusus dalam masalah kewirausahaan dan berwirausaha. Begitu pula dengan status ekonomi orang tua, dalam proses belajar, berlatih dan membangun usaha tidak akan bisa dilepaskan dari latar belakang perekonomian keluarga.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022 di Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang. Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua (X1) dan

status ekonomi orang tua (X2) sebagai variabel bebas dan minat berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018-2019 yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan berjumlah 333 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah Proportionate random sampling dengan jumlah sampel 77 orang. Data dikumpulkan melalui angket dalam bentuk google form yang disusun berdasarkan skala Likert, kemudian diuji validitas dan reliabilitas butir soalnya. Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif dan korelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

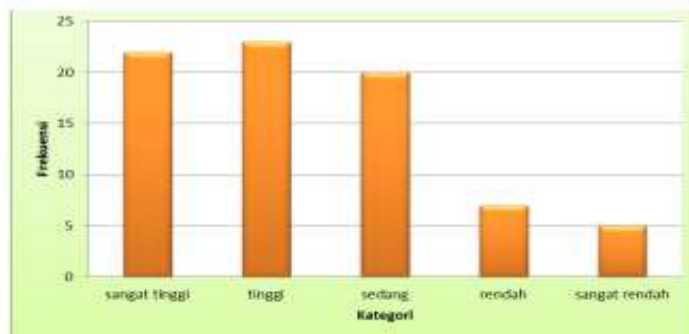
### A. Dukungan Orang Tua

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dukungan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berada pada kategori tinggi. Hal itu bisa dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1.** Klasifikasi Pengkategorian Data Dukungan Otang Tua Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	133-150	22	29%
Tinggi	121-132	23	30%
Sedang	108-120	20	26%
Rendah	96-107	7	9%
Sangat rendah	95-76	5	6%
<b>Total</b>		<b>77</b>	<b>100%</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa dukungan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang dari 77 responden diketahui 22 orang (29%) kategori sangat tinggi, 23 orang (30%) kategori tinggi, 20 orang (26%) kategori sedang, 7 orang (9%) kategori rendah dan 5 orang (6%) kategori sangat rendah. Hasil ini bisa dilihat dalam bentuk histogram pada gambar 1 di bawah ini:



**Gambar 1.** Histogram Klasifikasi Data Dukungan Orang Tua Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Berdasarkan gambar 1 di atas maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data dukungan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berada pada kategori tinggi yaitu berjumlah 23 orang (30%).

### B. Status Ekonomi Orang Tua

Hasil analisis data menunjukkan bahwa status ekonomi orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berada pada kategori sangat rendah. Hal itu bisa dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2.** Klasifikasi Pengkategorian Data Status Ekonomi Orang Tua Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	14-16	2	3%
Tinggi	12-13	5	6%
Sedang	10-11	7	9%
Rendah	8-9	14	18%
Sangat rendah	7-4	49	64%
<b>Total</b>		<b>77</b>	<b>100%</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa status ekonomi orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang dari 77 responden diketahui 2 orang (3%) kategori sangat tinggi, 5 orang (6%) kategori tinggi, 7 orang (9%) kategori sedang, 14 orang (18%) kategori rendah dan 49 orang (64%) kategori sangat rendah. Hasil ini dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Status Ekonomi Orang Tua Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Berdasarkan gambar 2 di atas maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data status ekonomi orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berada pada kategori sangat rendah yaitu berjumlah 49 orang (64%).

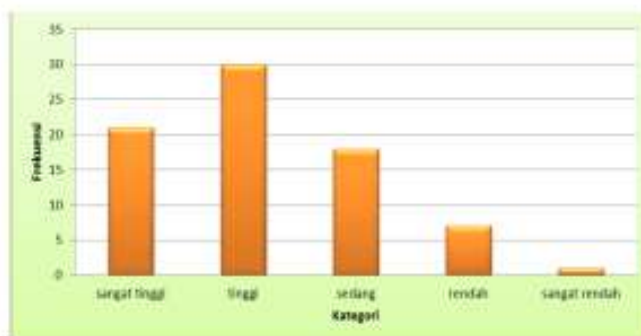
### C. Minat Berwirausaha

Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berada pada kategori tinggi. Hal itu bisa dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3.** Klasifikasi Pengkategorian Data Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	113-130	21	27%
Tinggi	102-112	30	39%
Sedang	91-101	18	23%
Rendah	78-90	7	9%
Sangat rendah	77-60	1	1%
<b>Total</b>		<b>77</b>	<b>100%</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang dari 77 responden diketahui 21 orang (27%) kategori sangat tinggi, 30 orang (39%) kategori tinggi, 18 orang (23%) kategori sedang, 7 orang (9%) kategori rendah dan 1 orang (1%) kategori sangat rendah. Hasil ini dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar 3 berikut:



**Gambar 3.** Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang



Berdasarkan gambar 3 dapat dijelaskan bahwa deskripsi data minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang angkatan 2018 dan 2019 berada pada kategori tinggi yaitu berjumlah 30 orang (39%). Berikut ini hasil uji analisis korelasi antara variabel dukungan orang tua (X1) dengan minat berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4.** Uji Korelasi Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Correlations			
		Dukungan Orang tua	Minat Berwirausaha
Dukungan Orang tua	Pearson Correlation	1	,526**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	77	77
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	,526**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4 maka dapat dijelaskan bahwa nilai korelasi antara variabel dukungan orang tua (X1) dengan minat berwirausaha (Y) adalah 0,526 artinya antara dua variabel ini memiliki derajat hubungan yang cukup kuat karena berada pada rentang 0,400-0,599. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang cukup kuat. Berikut ini hasil uji korelasi antara variabel status ekonomi orang tua (X2) dengan minat berwirausaha (Y), dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

**Tabel 5.** Uji Korelasi Hubungan Status Ekonomi Orang Tua Dengan Minat Berwirausaha

Correlations			
		Status Ekonomi Orang tua	Minat Berwirausaha
Status Ekonomi Orang tua	Pearson Correlation	1	,052
	Sig. (2-tailed)		,656
	N	77	77
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	,052	1
	Sig. (2-tailed)	,656	
	N	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5 maka dapat dijelaskan bahwa nilai korelasi antara variabel status ekonomi orang tua (X2) dengan minat berwirausaha (Y) adalah 0,052 artinya antara dua variabel ini memiliki derajat hubungan yang sangat rendah karena berada pada rentang 0,000-0,199. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara status ekonomi orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang sangat rendah. Berikut ini hasil uji korelasi berganda antara dukungan orang tua (X1) dan status ekonomi orang tua (X2) secara bersama-sama dengan minat berwirausaha (Y), dapat dilihat dalam tabel 6 di bawah ini :

**Tabel 6.** Hasil Uji Korelasi Berganda Variabel Dukungan Orang Tua Dan Status Ekonomi Orang Tua dengan Minat Berwirausaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F	df	df	Sig. F Change
1	,528	,279	,260	10,968	,279	14,333	2	7	,000

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 6 maka dapat dijelaskan bahwa nilai korelasi antara variabel dukungan orang tua (X1) dan status ekonomi orang tua (X2) dengan minat berwirausaha (Y) adalah 0,528 artinya bahwa antara dukungan dan status ekonomi orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga adalah cukup kuat karena berada pada rentang 0,400-0,599. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dukungan orang tua (X1) dan status ekonomi orang tua (X2) secara bersama-sama dengan minat berwirausaha (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang cukup kuat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dari 77 responden pada variabel dukungan orang tua terkait kewirausahaan dapat dijelaskan bahwa dukungan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berada pada kategori tinggi yaitu 23 orang (30%). Maksudnya adalah orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi tata boga dan tata busana angkatan 2018-2019 memberikan dukungan yang cukup tinggi terkait kewirausahaan kepada anaknya yaitu mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Dukungan yang diberikan orang tua pada mahasiswa terkait kewirausahaan itu terbagi atas dua yaitu moril dan material. Dukungan moril dari orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga meliputi pemberian perhatian, perasaan senang, suka cita, pemberian motivasi dan dorongan, bantuan pemikiran/ide, pemberian informasi, pemberian hadiah, pemberian apresiasi positif, pemberian saran, pemberian masukan dan koreksi yang positif terkait dengan kewirausahaan.

Dukungan material yang diberikan orang tua kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yaitu meliputi bantuan modal usaha, pemberian sarana belajar dan pembiayaan belajar. Orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Padang bisa disimpulkan secara garis besar tidak melarang dan tidak membatasi mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga untuk berwirausaha, sebaliknya malah memberikan dukungan yang positif terkait kewirausahaan.

Selanjutnya pada variabel status ekonomi orang tua, maka dapat dijelaskan bahwa status ekonomi orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berada pada kategori sangat rendah yaitu 49 orang (64%). Maksudnya adalah orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi tata boga dan tata busana angkatan 2018-2019 digolongkan pada lower class (kelas bawah) dimana pendapatan mereka jauh lebih sedikit dari kebutuhan pokoknya.

Status ekonomi orang tua disini meliputi pendapatan tetap dan pendapatan sampingan orang tua/wali mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Standar penggolongan status ekonomi orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga ini mengacu pada penggolongan pendapatan keluarga oleh Badan Pusat Statistik tahun 2014 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah bagi orang tua yang tidak memiliki pendapatan tetap atau sampingan.

Selanjutnya pada variabel minat berwirausaha maka dapat dijelaskan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi tata boga dan tata busana angkatan 2018-2019 berada pada kategori tinggi yaitu 30 orang (39%). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan informasi awal yang penulis dapatkan dari wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada bulan Oktober 2021, yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut ialah karena usaha kuliner atau busana yang pernah dirikan memang hanya berjalan saat perkuliahan kewirausahaan berlangsung dan belum dilanjutkan sampai saat ini.

Tetapi hal itu tidak menjadi penentu bahwa minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga itu rendah. Usaha yang tidak dijalankan kembali saat ini, bisa disebabkan karena faktor lain seperti kurangnya kemampuan mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam membagi waktu antara kuliah dan menjalani usaha atau hal lain. Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sebenarnya memiliki minat yang tinggi dalam berwirausaha tetapi untuk saat ini mereka harus bisa memilih antara kuliah dan usaha. Dan sebagian besar dari mereka memilih untuk fokus menjalani perkuliahan terlebih dahulu dan menutup sementara usaha yang pernah mereka dirikan. Jika setelah tamat mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sudah siap dengan kemampuan fisik dan materi tidak menutup kemungkinan bahwa mereka bisa menjadi seorang wirausahawan.

Hasil uji korelasi antara dukungan orang tua (X1) dan minat berwirausaha (Y) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan (berarti) antara variabel dukungan orang tua (X1) dengan minat berwirausaha (Y). Angka koefisien bernilai positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin besar dukungan orang tua maka semakin tinggi juga minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Hasil uji korelasi antara variabel status ekonomi orang tua (X2) dengan minat berwirausaha (Y) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar  $0,656 > 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel status ekonomi orang tua (X2) dengan minat berwirausaha (Y). Angka koefisien bernilai negatif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat tidak searah. Serta hasil uji korelasi berganda menunjukkan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka artinya yaitu terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel dukungan orang tua (X1) dan status ekonomi orang tua (X2) secara bersama-sama dengan minat berwirausaha (Y). Angka koefisien bernilai positif sehingga hubungan ketiga variabel tersebut bersifat searah.

---

### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang terkait kewirausahaan dan wirausaha dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status ekonomi orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang dalam kategori sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang dalam kategori tinggi. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang dan bisa dikatakan bahwa semakin besar dukungan orang tua kepada mahasiswa terkait dengan kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha itu akan tumbuh. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status ekonomi orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan dan status ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Prof. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D, selaku dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan jurnal ini.

### DAFTAR REFERENSI

- Arum, D. P. S. (2021). Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus di Pendidikan Ekonomi. FKIP Universitas Pancasakti Tegal) (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal)
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id>, diakses pada tanggal 8 Oktober 2021 pukul 12.23 WIB
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus%20tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-sebesar-7-07-persen.html>, diakses pada 6 Oktober 2021 pukul 11:34 WIB
- Hanum, A. N. 2014. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. Studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Semarang. Ekonomi dan Pendidikan.
- Umam, K., & Nurhasan Syah, M. P. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Sipil. Cived (Journal of Civil Engineering and Vocational Education), 6(1).